

GAMBARAN PENGETAHUAN, PERSEPSI *BODY IMAGE* DAN KEJADIAN KEK PADA SISWI KELAS XI DI SMK N SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Intan Kusuma Mutika Sari ¹, Atik Ismiyati ², Niken Meilani ³

^{1,2,3} Jurusan Kebidana Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: Intankusumamei@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian tertinggi KEK pada remaja terjadi di Kabupaten Gunung Kidul yaitu sebesar 13,5% sedangkan Kabupaten Kulon Progo sebesar 12%, Kabupaten Sleman 10%, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta sebesar 9%. Kekurangan Energi Kronik di Kabupaten Gunungkidul tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Saptosari dengan 80 kasus. KEK yang tidak ditangani sejak remaja hingga hamil maka dapat berakibat pada gangguan perkembangan janin.

Tujuan: Diketuinya gambaran pengetahuan, persepsi *body image* dan kejadian KEK pada siswi kelas XI di SMK N Saptosari Gunungkidul tahun 2025

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian ini adalah siswi kelas XI SMKN 1 Saptosari. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 4 Juni 2025. Variabel yang diukur adalah pengetahuan, persepsi *body image* dan kejadian KEK.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik (95,2%), namun lebih dari setengah memiliki persepsi *body image* negatif (58,1%), dan sebagian besar tidak mengalami KEK (76,2%). Sumber informasi utama mengenai gizi dan KEK berasal dari media sosial seperti Instagram dan TikTok. Sebagian besar responden yang tidak mengalami KEK memiliki pola makan seimbang dan tidak memiliki riwayat penyakit infeksi.

Kesimpulan: Sebagian besar tingkat pengetahuan berkategori baik, lebih dari setengah responden memiliki persepsi *body image* negatif, sebagian besar tidak menderita KEK.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, Persepsi *body image*, Kejadian KEK, Remaja

GAMBARAN PENGETAHUAN, PERSEPSI *BODY IMAGE* DAN KEJADIAN KEK PADA SISWI KELAS XI DI SMK N SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Intan Kusuma Mutika Sari ¹, Atik Ismiyati ², Niken Meilani ³

^{1,2,3} Jurusan Kebidana Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: Intankusumamei@gmail.com

ABSTRACT

Background: The highest incidence of CED in adolescents occurred in Gunung Kidul Regency, which was 13.5%, while Kulon Progo Regency was 12%, Sleman Regency 10%, Bantul Regency and Yogyakarta City were 9%. The highest Chronic Energy Deficiency in Gunungkidul Regency was in the Saptosari Health Center working area with 80 cases. CED that is not treated from adolescence to pregnancy can result in fetal development disorders.

Objective: To determine the description of knowledge, perception of body image and the incidence of CED in grade XI female students at SMK N Saptosari Gunungkidul in 2025

Method: This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach. The subjects of this study were grade XI female students of SMKN 1 Saptosari. The research was carried out on June 4, 2025. The variables measured were knowledge, perception of body image and the incidence of CED.

Results: he majority of respondents had a good level of knowledge (95.2%), but more than half had a negative perception of body image (58.1%), and most did not experience CED (76.2%). The main source of information about nutrition and CED came from social media such as Instagram and TikTok. Most respondents who did not experience CED had a balanced diet and had no history of infectious diseases.

Conclusion: Most of the knowledge levels were categorized as good, more than half of respondents had a negative perception of body image, most did not suffer from CED..

Keywords: Level of knowledge, Perception of body image, Incidence of CED, Adolescents